

## ***Evaluation of the Implementation of Continuity of Care Midwifery Care for the Health Conditions of Pregnant Women***

Ayu Hazlinda  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

### **ABSTRACT**

***Introduction :*** Maternal Mortality Rate in East Java has increased from 91 per 100,000 Live Births in 2016 to 91.92 per 100,000 in 2017. Most of the pregnant women are at risk even though the condition of pregnant women looks good, therefore with the continuity of care midwifery care problem. experienced by pregnant women is handled quickly and precisely and the condition of the mother's health is continuously monitored by health personnel. The purpose of this literature study is to explain the implementation of continuity of care through analysis from various journals so that researchers know an overview of the evaluation of the implementation of continuity of care through the One Student One Client midwifery practice model carried out by midwifery students on the health conditions of pregnant women.***Methods:*** This literature study was obtained from the Google Scholar database using inclusion and exclusion criteria. The keywords used in this literature search were "One Student One Client Midwifery Care". ***Result and Analysis:*** 7 journal articles were obtained. All journals describe the health condition of pregnant women, the majority of pregnant women have low risk pregnancies.***Discussion and Conclusion :*** With the existence of continuity of care midwifery, pregnant women can increase awareness of their health conditions, get quality care services according to standards and regular contact between pregnant women and health workers is of benefit as an effort to minimize or prevent complications that arise in the health of mothers and babies.

***Keywords:*** pregnant women, OSOC, continuity of care

## Evaluasi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Terhadap Kondisi Kesehatan Ibu Hamil

Ayu Hazlinda  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

### ABSTRAK

**Latar belakang :** Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur mengalami peningkatan dari 91 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) tahun 2016 menjadi 91,92 per 100.000 KH pada tahun 2017. Sebagian besar Ibu hamil mempunyai resiko walaupun keadaan ibu hamil tampak baik, oleh karena itu dengan adanya asuhan kebidanan *continuity of care* masalah yang dialami ibu hamil tertangani dengan cepat dan tepat serta kondisi kesehatan ibu terpantau secara terus menerus oleh tenaga kesehatan. Tujuan dari studi literatur ini adalah menjelaskan pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* melalui analisis dari berbagai jurnal sehingga peneliti mengetahui gambaran tentang evaluasi pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* melalui model praktik kebidanan *One Student One Client* yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. **Metode:** Studi literatur ini didapat dari database *Google Scholar* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini adalah “Asuhan Kebidanan *One Student One Client*”. **Hasil dan Analisis:** 7 artikel jurnal telah diperoleh. Semua jurnal memaparkan kondisi kesehatan ibu hamil, mayoritas ibu hamil mempunyai kehamilan resiko rendah. **Diskusi dan Kesimpulan :** Dengan adanya asuhan kebidanan *continuity of care*, ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran pada kondisi kesehatannya, mendapatkan layanan perawatan yang berkualitas sesuai standar serta kontak teratur ibu hamil dengan tenaga kesehatan memberikan manfaat sebagai upaya meminimalisir atau pencegahan terhadap komplikasi yang muncul pada kesehatan ibu dan bayi.

**Kata Kunci:** Ibu hamil, OSOC, *continuity of care*